

## **Pelatihan Pembuatan Kerupuk Kulit Pisang (*Banana Peel Crackers*) Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Bagi Masyarakat Gampong Meunasah Lhok Kec. Muara Batu Aceh Utara**

Ayu Safitri<sup>1</sup>, Fadliyatul Masja<sup>2</sup>, Agustinawati<sup>3\*</sup>, Halida Bahri<sup>4</sup>,  
Samsidar<sup>5</sup>, Naz'aina<sup>6</sup>, Mardiaton<sup>7</sup>

Universitas Malikussaleh

\*Email korespondensi: [agustinawati@unimal.ac.id](mailto:agustinawati@unimal.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kulit pisang merupakan bahan buangan (limbah buah pisang) yang cukup banyak jumlahnya. Limbah kulit pisang mengandung zat gizi yang cukup tinggi terutama pada vitamin dan mineralnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku makanan. Selain dimanfaatkan sebagai bahan baku makanan, juga memperbaiki kandungan gizi bila diolah menjadi makanan. Salah satu makanan olahan dari kulit pisang ini adalah kerupuk. Dimana cara mengolahnya yang tidak sulit memudahkan masyarakat desa untuk mempraktekannya sendiri. Sehingga kulit pisang yang awalnya tidak dimanfaatkan menjadi kerupuk yang bernilai jual dan meningkatkan nilai ekonomis.

**Kata kunci:** Kulit Pisang, Kerupuk, Wirausaha

### **PENDAHULUAN**

Di era digital segala sesuatu dibuat efisien, termasuk penggunaan tenaga kerja manusia. Dampaknya terjadi tingkat pengangguran yang tinggi, BPS mencatat lebih dari 30% angka pengangguran diakibatkan oleh sempitnya lapangan pekerjaan, terlebih angka pengangguran tertinggi paling banyak dari angkatan pendidikan sebesar 9%. Kondisi ini, perlu disikapi oleh semua pihak khususnya masyarakat itu sendiri. Bagaimana dapat melihat berbagai tantangan dan batasan yang dimiliki agar dapat bertahan di tengah-tengah himpitan ekonomi. Perlu dicari cara dan solusi dalam menyelesaikannya, di antaranya membekali diri dengan pengetahuan berwirausaha. (Charolina et al., 2020) Khairul Bahrun dkk, (2021) mengemukakan, kemampuan berwirausaha semestinya dimiliki oleh setiap orang. Mengingat kegiatannya sangat erat dengan kehidupan sehari-hari, bahkan banyak orang yang lahir di lingkungan keluarga wirausaha (Yusmaniarti, 2018).

Tanaman pisang dapat dikatakan sebagai tanaman serbaguna. Akar, umbi (bonggol), batang, daun sampai kulitnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Kulit pisang kebanyakan masih merupakan limbah pertanian yang dibuang begitu saja sehingga sering menimbulkan pencemaran lingkungan. Oleh sebab itu perlu dicarikan solusi penanganannya dengan dimanfaatkan menjadi suatu bahan/produk makanan.

Kulit pisang mengandung karbohidrat yang tinggi sekitar 18,5 % (Munadjim, 1988), sehingga dapat dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan berbagai produk pangan diantaranya untuk pembuatan nata dan kerupuk. Kulit pisang merupakan bahan baku kerupuk yang sangat mudah didapatkan, berbeda dengan buah-buahan lain yang mempunyai musim tertentu. Dengan bekerjasama dengan industri rumah tangga yang membuat goreng pisang, penyediaan bahan baku akan lebih baik karena kulit pisang tidak dibuang ke tempat sampah. Pemanfaatan kulit pisang yang selama ini menjadi limbah terbuang untuk diolah menjadi bahan pangan yang bergizi, tentu saja menjadi salah satu peluang terbukanya usaha baru dan jenis makanan baru yang kaya akan kreatifitas, bergizi dan peduli lingkungan. Selain memunculkan jenis panganan baru, juga membantu pemerintah dalam mengatasi

banyaknya sampah atau limbah rumah tangga khususnya dari buangan kulit pisang itu sendiri. Usaha baru ini dapat menggandeng usaha lainnya yang telah ada untuk diajak kerjasama dalam hal mengatasi limbah usaha.

Adapun tujuan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pelatihan pembuatan kerupuk dari kulit pisang ini bertujuan untuk memberikan pengarahan, wawasan tambahan dan keterampilan tentang pembuatan kerupuk kulit pisang sebagai minat berwirausaha bagi warga meunasah lhok yang dapat dibuat untuk dikonsumsi sendiri dan di perjualkan yang bernilai tinggi dengan bahan dasar kulit pisang

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa prodi kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal. Kegiatan tidak dilakukan secara berkelompok besar, melainkan dilakukan dengan kelompok kecil. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung praktik/pelatihan cara pembuatan kerupuk kulit pisang dari bahan limbah rumah tangga yaitu kulit pisang. Edukasi kepada warga dilaksanakan bersama ibu PKK di kantor geuchik Meunasah Lhok.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan bersana ibu PKK Meunasah Lhok ini dipaparkan bagaimana proses pembuatan Kerupuk Kulit Pisang ini yaitu diawali dengan pencucian bahan-bahan yang digunakan seperti kulit pisang hingga bersih. Kemudian dimasukkan air garam dan kapur di rendam selama 30 menit, kemudian cuci lagi sampai bersih dan rebus kulit pisang yang sudah di cuci tadi dan masukkan garam, air dan kapur sirih, setelah selesai di rebus kemudian kulit pisang itu di blender, dan setelah itu blender juga bawang putih nya dan kemudian campurkan tepung dan bahan lain nya sehingga jadi suatu adonan dan di rebus lagi hingga matang dan di potong terus di jemur di terik matahari lalu di goreng.

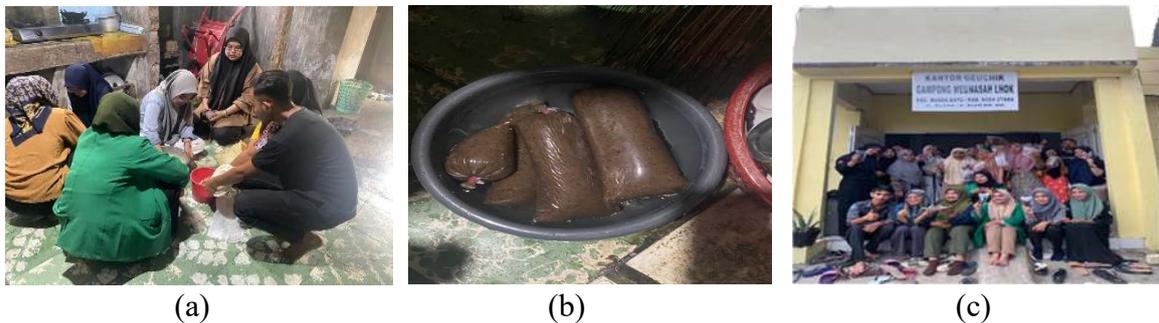
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat disukai oleh masyarakat yang merupakan peserta dari kelompok ibu-ibu PKK Gampong Meunasah Lhok, Kecamatan Muara Batu, Aceh Utara. Antusiame dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam kehadiran selama pelatihan dan proses pelatihan yang dibuat. Kegiatan serta hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara rinci dapat dilihat pada tabel1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan PkM

No	Tanggal	Nama kegiatan	Hasil
1.	18 Januari 2023	Percobaan Pembuatan Kerupuk Kulit Pisang	Supaya bisa mengajarkan ibu-ibu pkk
2.	19 Januari 2023	Pelatihan pembuatan Kerupuk Kulit Pisang bersama ibu PKK	Pengetahuan baru bagi ibu pkk
3.	20 Januari 2023	Hasil kegiatan pelatihan pembuatan`kerupuk	Suatu produk yang bisa dijalankan berkelanjutan

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan Kerupuk Kulit Pisang (*Banana Peel Crackers*) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam berwirausahaan dan dapat menambah ekonomi penghasilan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada hari jum'at Januari 2023 di di ruang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Gampong Meunasah Lhok. Kegiatan melibatkan ibu kader PKK dan kami mahasiswa kewirausahaan. Materi pengabdian yang

disampaikan meliputi olahan bahan kulit pisang yang tidak digunakan lagi menjadi suatu produk yang bernilai jual untuk meningkatkan perkonomian masyarakat.



Gambar 1. Proses Pembuatan Kerupuk Kulit Pisang, (a) Pengolahan kerupuk kulit pisang, (b) Hasil perebusan yang sudah diolah ke kerupuk kulit pisang, (c) Pemaparan kerupuk pisang kepada masyarakat Mns.Lhok

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomis kerupuk dari kulit pisang sekaligus mengurangi limbah kulit pisang, mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan kulit pisang sebagai bahan pembuatan produk makanan ringan, menambah variasi untuk memenuhi keinginan konsumen

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menghasilkan beberapa poin penting yaitu terbuka wawasan dan pengalaman kaum muda dan ibu ibu PKK untuk berwirausaha dengan memanfaatkan bahan baku yang sebelumnya tidak bermanfaat (limbah), untuk diolah menjadi produk baru yaitu kerupuk kulit pisang. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah inisiatif usaha dan peluang usaha baru bagi masyarakat dan produk ini dapat dijual meningkatkan perekonomian masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Di dalam melaksanakan pelatihan ini penulis sangat banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dan pengarahan, ucapan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada bapak Ikbal selaku geuchik Gampong Meunasah Lhok, Kecamatan Muara Batu, Aceh Utara, seluruh masyarakat Gampong Meunasah Lhok dan Prodi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, MW. 2015. *Pengaruh substitusi tepung kulit pisang raja (Musa paradisiaca) terhadap kualitas ledre*. Skripsi. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
- Pary, C., Masita., Safitrah, A., Nurfadillah, M., dan Setiyawati, E. 2016. *Analisis kandungan gizi limbah kulit pisang kepok (Musa paradisiaca Formatypica) sebagai bahan baku kerupuk*. Jurnal Biology Science & Education, 5(1): 112-123
- Yasin, N. 2018. *Pengaruh penambahan tepung pisang pada pembuatan kerupuk*. Gorontalo Agriculture Technology Journal, 1(1): 49-58